

INTISARI

Karies gigi merupakan suatu penyakit multifaktorial yang terjadi karena adanya 4 faktor yang saling berhubungan, yaitu bakteri, substrat, *host*, dan waktu. karies terjadi karena adanya proses demineralisasi jaringan keras gigi oleh aktivitas asam yang merupakan produk metabolisme sukrosa oleh bakteri. Tingkat keparahan karies dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pola makan individu dan akumulasi plak yang terdapat dalam rongga mulut individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dan akumulasi plak terhadap status karies.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional analitik dengan metode *Cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada 40 mahasiswa Program Studi Higiene Gigi Fakultas Kedokteran Gigi UGM. Subjek penelitian dilakukan pengukuran pola makan, nilai akumulasi plak, dan status karies gigi. Status karies diukur menggunakan indeks DMF-T, penilaian pola makan subjek diukur menggunakan DHDS (*Dental Health Diet Score*), dan nilai akumulasi plak dihitung dengan indeks plak menurut *Silness-Löe*. Uji statistik menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji korelasi *somers d* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna bahwa pola makan dan akumulasi plak berpengaruh terhadap status karies. Pola makan dan akumulasi plak yang baik akan meningkatkan status karies gigi menjadi lebih baik. Hasil uji regresi ordinal menunjukkan pola makan berpengaruh terhadap status karies gigi sebesar 31,5% sedangkan akumulasi plak berpengaruh sebesar 44,4% terhadap status karies gigi.

Kata Kunci: Akumulasi Plak, Pola Makan, Status Karies

ABSTRACT

Dental caries is a multifactorial disease that occurs due to 4 interrelated factors, which are microorganisms, substrate, host, and time. Caries occurs due to the process of demineralization hard tissue by acidic activity which is a product of bacterial sucrose metabolism. The severity of caries can be influenced by several factors, including the individual's diet habit and the accumulation of dental plaque in the oral cavity. This research aims to investigate the relationship between diet and dental plaque accumulation to dental caries status.

This research is an observational analytic with cross-sectional method. This research was conducted on 40 students of the Dental Hygiene Study Program at the Faculty of Dentistry Gadjah Mada University. The subjects of study were measuring diet, dental plaque accumulation, and dental caries status. Dental caries status was measured using DMF-T index, Assessment of dietary pattern measured using DHDS (Dental Health Diet Score), and dental plaque accumulation calculated with plaque index Silness-Löe. Statistical test with a 95% confidence level.

The results of the research with Somers d showed a significant relationship between diet and dental plaque accumulation on dental. Diet and dental accumulation plaque with good condition will increase dental caries status. The ordinal regression test showed that dietary pattern had an effect of 31.5% and accumulation of dental plaque had an effect of 44.4% on the caries status.

Key Words: Caries Status, Dental Plaque Accumulation, Diet Pattern